



✓ ▶ PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK

Larangan Pembuangan ke Depo Mulai Berlaku

UMBULHARJO—Mulai 1 Januari 2026, Pemkot Jogja resmi menerapkan kebijakan larangan pembuangan sampah organik ke depo. Meski demikian, di lapangan masih ditemukan adanya sampah organik yang dibuang ke depo.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Untuk mengatasi, petugas juru pemilah sampah (jumlah) diminta mengambil sampah organik yang dibuang ke depo:

Ketua Paguyuban Penggerobak Utoroloyo, Tupardi, menuturkan sebagian besar penggerobak telah memilah sampah organik dan anorganik sebelum dibuang ke depo. Meski begitu, masih ada sejumlah sampah organik yang terbawa ke depo. Dia meminta petugas jumlah untuk mengambil sampah organik tersebut.

"Kebijakan sudah berjalan, dan jumlah juga sudah mengambil sampah organik dari penggerobak. Bahkan, penggerobak juga sudah memilah sampah dari rumah, yang

- ▶ Setelah jumlah mengambil sampah organik, maka sampah tersebut akan disalurkan kepada *oftaker*.
- ▶ Jumlah bertugas memastikan tidak ada sampah organik yang dibuang ke depo.

masih tertinggal itu sisanya [sampah organik]," katanya, Jumat (2/1).

Setelah jumlah mengambil sampah organik, maka sampah tersebut akan disalurkan kepada *oftaker* sampah organik yang telah bekerja sama dengan wilayah setempat untuk diolah.

"Untuk sampah organik sudah ada yang mengambil. *Oftaker* sudah ada, tinggal titik pengumpulannya di mana," katanya.

Dia menuturkan saat ini ada jumlah di masing-masing kelurahan. Jumlah bertugas untuk memilah dan menimbang sampah organik dan anorganik yang diangkut oleh penggerobak. Mereka juga bertugas memastikan tidak ada sampah organik yang dibuang ke depo.

Dia menilai kebijakan larangan pembuangan sampah organik di depo sampah masih perlu ditingkatkan, karena belum seluruh masyarakat memahami dan melakukan pemilahan sampah dari rumah. Hal itu menurutnya akan menyulitkan penggerobak dan pengelola depo sampah untuk memilah sampah

yang ada.

Tupardi mengatakan saat ini di Depo Utoroloyo masih ada tumpukan sampah sekitar 35 ton sisa timbunan 2025. Dia mengaku petugas pengangkut sampah dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja telah mengangkut sampah di depo tersebut pada 1 Januari 2026, namun hanya sebagian. Pihaknya pun masih menunggu jadwal pengangkutan untuk sisa sampah yang masih menumpuk.

"Kami belum bisa menentukan waktu pengangkutan sisa sampah di depo. Biasanya kalau ada persoalan seperti ini [tumpukan sampah di depo], DLH Kota Jogja mengirim armada khusus untuk penanganan," katanya.

Sementara, Kepala DLH Kota Jogja, Rajwan Taufiq, menuturkan jajarannya terus memantau realisasi larangan pembuangan sampah organik ke depo selama sepekan ke depan. "Perkembangannya akan kami sampaikan pekan depan. Saya ingin melihat dulu pelaksanaannya dalam sepekan ini," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005